

A B S T R A K S I

Dalam kehidupan masyarakat sehari-hari tidak lepas dari hubungan yang bersifat keperdataan antara para pihak, hubungan yang bersifat keperdataan tersebut lahirlah suatu perjanjian baik lisan maupun tertulis. Perjanjian secara tertulis dapat dituangkan dalam suatu akta otentik, akta otentik harus memenuhi syarat materiil diatur dalam ketentuan Pasal 1320 B.W dan syarat formil diatur dalam ketentuan Pasal 38 Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Apabila perjanjian yang dituangkan dalam akta otentik tidak memenuhi syarat subyektif Pasal 1320 B.W., maka akta tersebut dapat dibatalkan. Apabila akta otentik tersebut tidak memenuhi syarat obyektif Pasal 1320 B.W., maka akta tersebut batal demi hukum. Akta notaris yang tidak memenuhi syarat formil dalam Pasal 38 Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris, maka akta tersebut menjadi akta di bawah tangan.

Berdasarkan hal tersebut, maka yang perlu dibahas dalam penelitian ini adalah akibat hukum terhadap perjanjian yang dibuat tidak memenuhi syarat perjanjian dan kekuatan akta notaris terkait salah satu pihak mengalami sakit jiwa setelah penandatanganan akta.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan undang-undang (statute approach) dan pendekatan konseptual (konseptual approach). Bahan hukum yang digunakan yaitu bahan hukum primer dan sekunder.

Semoga tesis ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembacanya.

Kata Kunci : Syarat Perjanjian

ABSTRACTION

In the lives of everyday people can not be separated from civil relationship is between the parties, which are civil relationship was born of an agreement either verbally or in writing. Agreement in writing is stated in an authentic certificate, certificate of authentic material must meet the requirements set forth in the provisions of Article 1320 BW and formal requirements set forth in the provisions of Article 38 of Law No. 30 of 2004 concerning the Notary Office. If the agreements set forth in the deed does not qualify authentic subjective Article 1320 BW, then the certificate may be canceled. If the certificate of authenticity is not qualified BW objective of Article 1320, the deed is null and void. Notarial deed which does not meet the formal requirements of Article 38 of Law No. 30 of 2004 on Notary Office, the deed is a deed under hand.

Based on this, then that needs to be addressed in this study are the legal consequences of agreements do not qualify, and treaties related notarial powers one of the parties having psychotic after signing the deed.

This study uses the type of research using normative juridical approach to the law (Statute approach) and the conceptual approach (konseptual approach). Legal materials used are materials of primary and secondary law.

I hope this thesis can be a useful reading and broaden the horizon for the readers.

Keywords: Terms of Agreement